

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:272) penelitian ini kualitatif adalah analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul, kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel yang di teliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis langkah

Sedangkan menurut Zuchri A (2021:30) penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada fenomena atau gejala yang bersifat alami, penelitian kualitatif sifatnya mendasar dan naturalitas atau bersifat kealamian serta tidak bisa dilakukan di laboratorium, melainkan dilapangan. oleh sebab itu penelitian semacam ini sering disebut dengan *naturalistic inquiry* atau *field study*.

Berdasarkan kesimpulan yang ditarik dari pendapat beberapa ahli tersebut di atas, peneliti menemukan bahwa metode kualitatif adalah metode yang dapat dipahami sebagai metode penelitian yang menggunakan informasi deskriptif dalam bentuk bahasa tertulis atau lisan dari orang dan aktor yang diamati. Peneliti mendapatkan informasi tentang industri kripik sale sakhi dengan cara mewawancarai langsung pemilik usaha, karyawan secara langsung partisipan penelitian. Tujuan utama peneliti kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial tersebut dalam kerangka kata-kata yang pada akhirnya mengarah pada sebuah teori.

B. Lokasi/Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini tentang analisis strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan volume penjualan industri rumah tangga kripik sale "SAKHI" berlokasi di desa Marga Mulya. Tempat ini di pilih karena suatu usaha di bidang makanan kripik sale yang mampu bertahan di tengah persaingan yang ketat.

C. Metode Penelitian

Metode yang di gunakan adalah kualitatif deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan dalam bentuk uraian dan analisis mendalam suatu keadaan dan situasi nyata. Metode ini dapat digunakan untuk menjawab tujuan penelitian.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data penelitian

data didefinisikan sekumpulan informasi atau nilai yang di peroleh pengamatan (observasi) suatu objek.

2. Sumber data

a) Data primer

Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dengan pemilik industri rumah tangga utamanya seperti melalui wawancara, surve, dan sebagainya untuk meningkatkan volume penjualan.

b) Data sekunder

Data sekunder merupakan berbagai informasi yang telah ada sebelumnya dan dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data-data ini berupa diagram, grafik, atau tabel sebuah informasi penting seperti sensus penduduk untuk meningkatkan volume penjualan. Data sekunder bisa dikumpulkan melalui berbagai sumber seperti buku, situs, atau jurnal.

E. Teknik pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan bagian dari alat pengumpulan data yang menentukan berhasil tidaknya penelitian, untuk mendapatkan data yang relevan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu. Observasi yang dilakukan yaitu dengan melakukan pengamatan

langsung untuk mengetahui secara pasti dampak berdirinya industri rumah tangga kripik sale “Sakhi”.

2. Metode wawancara

Metode wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih secara fisik saling berhadapan, wawancara dilakukan kepada pengelolaan kripik sale sakhi dan salah satunya owner dan kariawan.

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses verifikasi berdasarkan sumber apapun baik tertulis, lisan, gambaran. dalam penelitian ini dokumentasi diperoleh dari foto wawancara dan informasi yang berkaitan dengan penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif. Metode deduktif adalah dimana teori masih menjadi alat penelitian yang terdiri dari memilih dan mencari masalah membangun hipotesis dan melakukan pengamatan di lapangan untuk menguji data, pola penggunaan teori ini biasanya digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Teori digunakan sebagai titik awal untuk menjawab pertanyaan penelitian, dengan pandangan deduktif membimbing penelitian pertama menggunakan teori sebagai alat ukur dan bahkan sebagai alat untuk membangun hipotesis jadi peneliti tidak langsung akan menggunakan teori sebagai kaca mata kudanya dalam melihat masalah penelitian.

Menurut Sugiyono (2015:83) triangulasi data merupakan teknik pengumpulan data yang sifatnya menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Menurut Wijaya (2018:120-121), triangulasi data merupakan teknik pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Maka terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data.

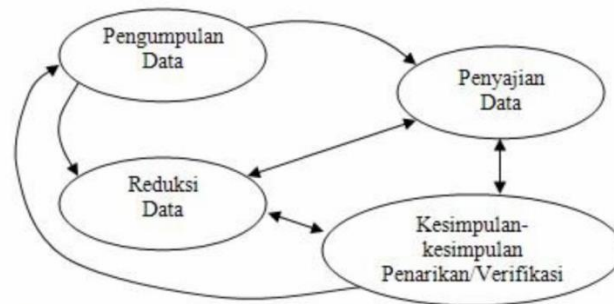
1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari berbagai sumber data seperti hasil wawancara, arsip, maupun dokumen lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas suatu data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan pada data yang telah diperoleh dari sumber yang

sama menggunakan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil observasi, kemudian dicek dengan wawancara.



Gambar 2. Komponen-komponen Analisis Data

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deduktif. Metode deduktif adalah dimana teori masih menjadi alat penelitian yang terdiri dari memilih dan mencari masalah membangun hipotesis dan melakukan pengamatan di lapangan untuk menguji data, pola penggunaan teori ini biasanya digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Teori digunakan sebagai titik awal untuk menjawab pertanyaan penelitian, dengan pandangan deduktif membimbing penelitian pertama menggunakan teori sebagai alat ukur dan bahkan sebagai alat untuk membangun hipotesis jadi peneliti tidak langsung akan menggunakan teori sebagai kaca mata kudanya dalam melihat masalah penelitian.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh

karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan. Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

H. Tahapan-tahapan penelitian

Tahapan penelitian di bagi menjadi 3 tahap, antara lain:

1. Langkah-langkah sebelum memasuki lapangan (subjek penelitian) pada tahap pra lapangan, kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke objek penelitian antara lain: mengidentifikasi poros penelitian mempelajari alat-alat penelitian (observasi lapangan, meminta izin topik penelitian, memberikan saran mengenai proses penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan adalah fase peneliti sebenarnya para peneliti mendalami bahan-bahan yang terkait masalah yang di angkat.
3. Langkah analisis data adalah data yang meliputi baik yang diperoleh dari observasi,dokumentasi,wawancara, dan catatan. Setelah data di hasilakan sesuai dengan kontes permasalahan yang diteliti selanjutnya dilakukan verivikasi keapsahan data dengan cara memverifikasikan sumberdata yang di peroleh dan cara pengumpulan data sehingga data tersebut benar-benar bernilai. Data adalah proses penting dalam memahami konteks pendidikan yang di cari.